

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survey eksplanatori. Survey eksplanatori (*explanatory method*) merupakan metode penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok, dengan tujuan untuk menjelaskan atau menguji hubungan antar variabel yang diteliti (Singarimbun dan Efendi, 2006, hlm. 4). Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berdasarkan informasi yang bertujuan mengetahui pendapat siswa yang merupakan objek yang diteliti.

Hasil survey dapat membantu peneliti untuk menguji pengaruh antara variabel dan menarik kesimpulan (Morissan, 2012). Maka, metode survei eksplanatori digunakan dalam penelitian ini agar dapat memperoleh gambaran dan menjelaskan tentang pengaruh literasi digital ( $X_1$ ), dan pengaruh komitmen pada tugas ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar (Y) dimoderasi Motivasi berprestasi (Z).

#### **3.2 Objek dan Subjek Penelitian**

Objek penelitian adalah hal-hal yang menjadi fokus dari suatu penelitian, yakni sesuatu yang merupakan inti dari permasalahan penelitian (Arikunto 2013). Objek penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi pada masa pembelajaran daring sebagai variabel dependen (Y), literasi digital dan komitmen pada tugas sebagai variabel independen (X), serta motivasi berprestasi sebagai variabel moderasi (Z). Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri Kota Bandung.

#### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri se-Kota Bandung tahun ajaran 2020/2021. SMA Negeri kota Bandung

berjumlah 27 Sekolah yang terbagi dalam delapan Wilayah dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Siswa SMA Negeri Kelas XI IPS SMA Negeri Kota Bandung**

<b>Wilayah</b>	<b>Nama Sekolah</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
A	SMA Negeri 1 Bandung	180
	SMA Negeri 2 Bandung	170
	SMA Negeri 15 Bandung	84
	SMA Negeri 19 Bandung	130
B	SMA Negeri 10 Bandung	144
	SMA Negeri 14 Bandung	100
	SMA Negeri 20 Bandung	71
C	SMA Negeri 3 Bandung	56
	SMA Negeri 5 Bandung	85
	SMA Negeri 7 Bandung	140
D	SMA Negeri 8 Bandung	144
	SMA Negeri 11 Bandung	164
	SMA Negeri 22 Bandung	200
E	SMA Negeri 4 Bandung	140
	SMA Negeri 17 Bandung	100
	SMA Negeri 18 Bandung	125
F	SMA Negeri 6 Bandung	110
	SMA Negeri 9 Bandung	142
	SMA Negeri 13 Bandung	120
G	SMA Negeri 12 Bandung	96
	SMA Negeri 16 Bandung	133
	SMA Negeri 21 Bandung	166
	SMA Negeri 25 Bandung	172
H	SMA Negeri 23 Bandung	160
	SMA Negeri 24 Bandung	105
	SMA Negeri 26 Bandung	150
	SMA Negeri 27 Bandung	160
Jumlah		3606

**Sumber:** Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat (2020)

### 3.3.1 Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan Teknik pengambilan sampel dengan *cluster random sampling*. Untuk memperoleh sampel sekolah dari populasi sekolah yang berjumlah 27 digunakan metode presentase. Menurut Arikunto (2013), metode presentasi digunakan dengan cara sebagai berikut :

Jika jumlah subjek populasi besar, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari:

Yosephin Apriani, 2022

PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN KOMITMEN PADA TUGAS TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI DIMODERASI MOTIVASI BERPRESTASI (SURVEY PADA SISWA SMA NEGERI KELAS XI IPS DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.
- Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut dari banyak sedikitnya data.
- Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 30% dari populasi sekolah. Dapat diketahui sampel sekolah adalah  $30\% \times 27 = 8,1$  dibulatkan menjadi 8 sekolah yang mewakili delapan wilayah yaitu A, B, C, D, E, F, G, dan H. Hasil diperoleh dengan Teknik *cluster random sampling* masing-masing satu sekolah dari perwakilan setiap wilayah.

**Tabel 3.2  
Distribusi Sampel Sekolah**

No	Wilayah	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	A	SMA Negeri 1 Bandung	180
2	B	SMA Negeri 10 Bandung	144
3	C	SMA Negeri 7 Bandung	140
4	D	SMA Negeri 8 Bandung	144
5	E	SMA Negeri 4 Bandung	140
6	F	SMA Negeri 13 Bandung	120
7	G	SMA Negeri 21 Bandung	166
8	H	SMA Negeri 27 Bandung	160
<b>Total</b>		<b>8</b>	<b>1194</b>

Berdasarkan pengambilan sampel yang telah dilakukan, maka terdapat 8 sekolah yang dijadikan sampel pada penelitian ini yang telah terbagi wilayahnya. Setelah sampel sekolah diperoleh, selanjutnya menentukan sampel siswa yang diteliti. Sampel siswa diambil dari keseluruhan jumlah siswa kelas XI IPS dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut.

$$ni = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

(Riduwan dan Kuncoro, 2014:44)

Keterangan:

N = Jumlah Populasi

$d^2$  = Presisi-presisi yang ditetapkan 5%

n = Jumlah anggota sampel

Diketahui perhitungan sampel siswa sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{1194}{1194 \cdot (0.05)^2 + 1}$$

$$n = 299,62 \text{ dibulatkan } 300$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka jumlah sampel minimal yang diperoleh sebanyak 300 siswa kelas XI IPS. Adapun dalam penentuan jumlah sampel siswa dari setiap sampel sekolah secara proporsional random sampling dengan memakai rumus alokasi proporsional sebagai berikut:

$$n_i \frac{N_i}{N \times n}$$

(Riduwan dan Kuncoro, 2014:45)

Keterangan:

$n_i$  = jumlah unit analisis dalam sampel menurut stratum

n = jumlah unit analisis dalam sampel keseluruhan

$N_i$  = jumlah ukuran populasi menurut stratum

N = jumlah ukuran populasi keseluruhan

Perhitungan unit analisis dalam sampel siswa dilakukan secara proporsional dapat dilihat pada Tabel 3.3.

**Tabel 3.3**  
**Distribusi Sampel Siswa**

No	Wilayah	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
1	A	SMA Negeri 1 Bandung	180	45
2	B	SMA Negeri 10 Bandung	144	36
3	C	SMA Negeri 7 Bandung	140	35
4	D	SMA Negeri 8 Bandung	144	36
5	E	SMA Negeri 4 Bandung	140	35
6	F	SMA Negeri 13 Bandung	120	31
7	G	SMA Negeri 21 Bandung	166	42
8	H	SMA Negeri 27 Bandung	160	40
<b>Total</b>			<b>1194</b>	<b>300</b>

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui jumlah sampel sebanyak 300 siswa dari delapan sekolah di delapan wilayah.

### 3.4 Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan guna menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Disamping itu, operasionalisasi variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen yaitu Literasi digital ( $X_1$ ), dan *task commitment* ( $X_2$ ). Literasi digital merupakan kemampuan untuk mengerti informasi dan untuk mengevaluasi dan mengintegrasikan format informasi Gistler (dalam Lanham, 1995). Komitmen pada tugas merupakan kemauan yang berasal dari dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk tekun dan ulet, meskipun mengalami berbagai rintangan dan hambatan dalam menyelesaikan tugasnya yang telah menjadi tanggung jawabnya (Munandar, 2009). Penelitian ini memiliki variabel dependen yaitu Hasil belajar

(Y<sub>1</sub>) yang didefinisikan sebagai suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran yaitu berupa tes yang disusun secara terencana baik tes tulis maupun tes perbuatan, pada penelitian ini memeliti hasil belajar dalam ranah konigtif. serta motivasi berprestasi digunakan sebagai variabel moderasi (Z) dalam penelitian ini dimana motivasi berprestasi adalah suatu dalam hal persaingan dan kesuksesan individu. Keinginan pribadi, keputusan independen, pencapaian pribadi, dan aktualisasi diri ditekankan. . Adapun indikator-indikator variabel ini akan secara rinci dituang kedalam tabel sebagai berikut ini.

**Tabel 3.4  
Operasional Variabel**

Variabel	Konsep Teoritik	Indikator	Skala
Literasi Digital (X <sub>1</sub> )	Literasi digital merupakan kemampuan untuk mengerti informasi dan untuk mengevaluasi dan mengintegrasikan format informasi (Gistler).	1. <i>Functional Skill and Beyond</i> 2. <i>Creativity</i> 3. <i>Collaboration</i> 4. <i>Communication</i> 5. <i>The Ability to find and select Infomation</i> 6. <i>Critical Thinking and Evaluation</i> 7. <i>Cultural and Social Understanding</i> 8. <i>E-Safety</i>	Ordinal
Komitmen pada Tugas (X <sub>2</sub> )	Komitmen pada tugas adalah kemauan yang berasal dari dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk tekun dan ulet, meskipun mengalami	1. Sikap tangguh 2. Sikap Ulet 3. Sikap tidak mudah bosan 4. Sikap mandiri 5. Menetapkan tujuan dan aspirasi yang realistik	Ordinal

berbagai rintangan dan hambatan dalam menyelesaikan tugasnya yang telah menjadi tanggung jawabnya (Munandar, 2009).

6. Keberanian mengambil resiko
7. Hasrat meningkatkan diri
8. Hasrat untuk berprestasi dibidang akademik

Hasil Belajar (Y)	Bloom dalam (Friskilia and Winata 2018) mengemukakan hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran yaitu berupa tes yang disusun secara terencana baik tes tulis maupun tes perbuatan.	Nilai Raport dari aspek Kognitif, Psikomotorik, Afektif dan Penilaian BK. Penelitian ini menggunakan nilai dari aspek Kognitif.	Interval
Motivasi Berprestasi(Z)	Motivasi berprestasi juga diartikan sebuah keinginan dalam hal persaingan dan kesuksesan individu. Keinginan pribadi, keputusan independen, pencapaian pribadi, dan aktualisasi diri ditekankan. Motif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memilih terlibat dalam tugas akademik</li> <li>2. Persistence atau persisten (ulet) dalam mengerjakan tugas</li> <li>3. <i>Effort</i> atau mengerahkan tugas</li> </ol>	Ordinal

untuk mencapai  
dianggap  
mencerminkan  
motif untuk  
mencapai "diri",  
dan, sebagai  
demikian, prestasi  
diartikan sebagai  
pencapaian  
individu untuk  
kepentingan  
dirinya sendiri  
(Verkuyten, Thijs,  
and Canatan 2001)

---

### 3.5 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal penting yang diperlukan untuk memperoleh sebuah data. Jika dilihat berdasarkan jenisnya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden atau sumber data melalui angket atau kuesioner, sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak kedua. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik komunikasi tidak langsung. Teknik komunikasi tidak langsung merupakan teknik pengumpulan data melalui media atau sarana untuk melakukan komunikasi dengan subjek dari penelitian. Media atau alat yang digunakan yakni kuesioner. Kuesioner adalah serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden untuk memperoleh informasi (Arikunto 2013; Sugiyono 2014). Dan Teknik kedua adalah dengan studi dokumentasi, yang merupakan dari dokumen-dokumen tertulis. Adapun studi dokumentasi pada penelitian ini adalah nilai Rapor siswa kelas XI SMA Negeri di Kota Bandung Semester ganjil Tahun Ajaran 2021/2022 yang diperoleh dari guru mata pelajaran ekonomi.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Yosephin Apriani, 2022

PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN KOMITMEN PADA TUGAS TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI DIMODERASI MOTIVASI BERPRESTASI (SURVEY PADA SISWA SMA NEGERI KELAS XI IPS DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah angket atau kuesioner tentang literasi digital, komitmen pada tugas, dan motivasi berprestasi. Adapun langkah-langkah penyusunan angket/kuesioner dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan angket/kuesioner, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Menentukan objek yang akan menjadi responden, yaitu siswa kelas XI IIS di beberapa SMA Negeri se-Kota Bandung.
3. Menyusun kisi-kisi angket/kuesioner.
4. Menyusun pertanyaan dan alternatif yang harus dijawab oleh responden.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yang disusun dalam bentuk pernyataan dengan alternatif jawaban skala likert lima point. Masing-masing jawaban dari 5 alternatif jawaban yang tersedia diberi bobot nilai seperti pada tabel berikut ini,

**Tabel 3.5**  
**Bobot Nilai Jawaban Responden**

<b>No</b>	<b>Jawaban Responden</b>	<b>Skor Alternatif Jawaban</b>	
		<b>Positif</b>	<b>Negatif</b>
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Kurang Setuju (KS)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

### 3.7 Pengujian Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen penelitian digunakan untuk menguji kualitas instrumen penelitian, apakah telah memenuhi syarat alat ukur yang baik atau malah sebaliknya, yaitu tidak sesuai dengan metode penelitian. Sebagaimana dirancang dalam operasional variabel, data-data yang terkumpul dari hasil kuesioner dianalisis

kebenarannya melalui uji validitas dan reliabilitas agar hasil penelitian tidak diragukan kebenarannya.

### 3.7.1 Uji Validitas

Arikunto (2013) menyatakan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah. Uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan *product moment pearson* dari Karl Pearson, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{ N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi
- N = Jumlah responden
- $\sum XY$  = Total perkalian skor item dan total
- $\sum X$  = Jumlah skor item
- $\sum Y$  = Jumlah skor total
- $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor item
- $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total

Keputusan pengujian validitas item instrument, adalah sebagai berikut :

- a. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan valid jika  $R_{hitung} > R_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 0,05.
  - b. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid jika  $R_{hitung} < R_{tabel}$
- (Arikunto 2013)

Pengujian instrument dalam penelitian ini menggunakan rumus product moment melalui bantuan aplikasi program *IBM SPSS statistic 24*. Nilai r hitung berasal dari nilai output hasil SPSS dan nilai r tabel didapat dari tabel r (*product moment*) dengan jumlah 60 responden ( $df = 60-2 = 58$ ). Maka diperoleh r tabel signifikan untuk dua arah 0,05 adalah 0,254. Berikut ini disajikan masing-masing Yosephin Apriani, 2022

hasil pengujian validitas dari efikasi diri, lingkungan belajar, hasil belajar, dan motivasi belajar.

Pengujian validitas instrument variabel Literasi digital berjumlah 16 item pernyataan. Hasil uji validitas variabel literasi digital disajikan dalam tabel sebagai berikut.

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Digital**

No. Item	R.Hitung	R.Tabel	Keterangan
1	0.446	0.254	Valid
2	0.614	0.254	Valid
3	0.562	0.254	Valid
4	0.518	0.254	Valid
5	0.581	0.254	Valid
6	0.647	0.254	Valid
7	0.797	0.254	Valid
8	0.681	0.254	Valid
9	0.779	0.254	Valid
10	0.568	0.254	Valid
11	0.588	0.254	Valid
12	0.731	0.254	Valid
13	0.735	0.254	Valid
14	0.586	0.254	Valid
15	0.724	0.254	Valid
16	0.681	0.254	Valid

*Sumber : Data Diolah*

Hasil uji validitas soal literasi digital ditemukan sebanyak 16 soal dengan nomor item 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16 dinyatakan valid dengan syarat nilai rhitung > rtabel, dimana rtabel sebesar 0,254. Sehingga 16 soal yang valid akan digunakan sebagai instrument penelitian karena dianggap sudah mewakili tiap indikator dan ukuran variabel literasi digital.

Instrumen yang digunakan untuk menguji validitas item pernyataan variabel Komitmen pada tugas sebanyak 15 soal dengan nomor item 17-31. Hasil uji validitas instrument variabel Komitmen pada tugas disajikan dalam tabel sebagai berikut ini.

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Komitmen pada Tugas**

No. Item	R.Hitung	R.Tabel	Keterangan
17	0.800	0.254	Valid
18	0.729	0.254	Valid
19	0.626	0.254	Valid
20	0.653	0.254	Valid
21	0.754	0.254	Valid
22	0.585	0.254	Valid
23	0.640	0.254	Valid
24	0.680	0.254	Valid
25	0.804	0.254	Valid
26	0.694	0.254	Valid
27	0.771	0.254	Valid
28	0.735	0.254	Valid
29	0.833	0.254	Valid
30	0.700	0.254	Valid
31	0.338	0.254	Valid

*Sumber: Data Diolah*

Hasil uji validitas soal *task commitment* ditemukan sebanyak 15 soal dengan nomor item 17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31 dinyatakan valid dengan syarat nilai rhitung > rtabel, dimana rtabel sebesar 0,254. Sehingga 15 soal dengan nomor item 17-31 yang valid akan digunakan sebagai instrument penelitian karena dianggap sudah mewakili tiap indikator dan ukuran variabel *task commitment*. Uji validitas untuk variabel motivasi berprestasi digunakan sebanyak 14 soal dengan nomor item 32-45. Hasil uji validitas untuk variabel motivasi berprestasi disajikan dalam tabel berikut ini.

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Berprestasi**

No. Item	R.Hitung	R.Tabel	Keterangan
32	0.729	0.254	Valid
33	0.410	0.254	Valid
34	0.248	0.254	Tidak Valid
35	0.194	0.254	Tidak Valid
36	0.745	0.254	Valid
37	0.394	0.254	Valid
38	0.272	0.254	Tidak Valid
39	0.364	0.254	Valid
40	0.222	0.254	Tidak Valid
41	0.695	0.254	Valid
42	0.639	0.254	Valid
43	0.525	0.254	Valid
44	0.666	0.254	Valid
45	0.508	0.254	Valid

**Sumber:** Data Diolah

Hasil uji validitas soal Motivasi berprestasi ditemukan sebanyak 10 soal dengan nomor item 32,33,36,37,39,41,42,43,44,45 dinyatakan valid dengan syarat nilai rhitung > rtabel, dimana rtabel sebesar 0,254, dan ditemukan 4 soal dengan nomor item 34,35,38,40 dinyatakan tidak valid karena nilai rhitung< rtabel. Sehingga 10 soal yang valid akan digunakan sebagai instrument penelitian karena dianggap sudah mewakili tiap indikator dan ukuran variabel motivasi berprestasi.

Berdasarkan hasil pengukuran validitas masing-masing variabel, maka berikut adalah hasil rekapitulasi validitas variabel literasi digital, komitmen pada tugas, dan motivasi berprestasi disajikan dalam tabel 3.9 sebagai berikut.

**Tabel 3.9**  
**Rekapitulasi Validitas Variabel Penelitian**

Variabel	Jumlah Item	Valid	Tidak Valid	Item yang terpilih
Literasi Digital	16	16	-	16
Komitmen pada Tugas	15	15	-	15
Motivasi Berprestasi	14	10	4	10

Yosephin Apriani, 2022

PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN KOMITMEN PADA TUGAS TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI DIMODERASI MOTIVASI BERPRESTASI (SURVEY PADA SISWA SMA NEGERI KELAS XI IPS DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*Sumber: Data diolah*

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Setelah instrument dinyatakan valid maka langkah selanjutnya menguji reliabilitas. Menurut (Arikunto 2013) reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data-data yang dapat dipercaya juga. Reliabilitas atau keajegan suatu skor adalah hal yang sangat penting dalam menentukan apakah tes telah menyajikan pengukuran yang baik. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan koefisien alpha Cronbach didefinisikan sebagai berikut.

$$C_{\alpha} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right) \text{ (Kusnendi 2008)}$$

Keterangan:

- $C_{\alpha}$  = reliabilitas instrumen
- $k$  = jumlah item
- $\sum S_i^2$  = jumlah varians setiap item
- $S_t^2$  = variansi skor total

Dilihat menurut statistik alpha Cronbach, suatu instrumen penelitian diindikasikan memiliki reliabilitas yang memadai jika koefisien alpha Cronbach lebih besar atau sama dengan 0,70 (Kusnendi, 2008). Untuk menginterpretasikan nilai reliabilitas ini, digunakan kriteria acuan sebagai berikut .

**Tabel 3.10  
Kriteria acuan reliabilitas**

Nilai Reliabilitas	Kriteria Reliabilitas
0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Cukup
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat Rendah

**Sumber : (Surapranata, 2006)**

Yosephin Apriani, 2022

PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN KOMITMEN PADA TUGAS TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI DIMODERASI MOTIVASI BERPRESTASI (SURVEY PADA SISWA SMA NEGERI KELAS XI IPS DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengujian reliabilitas instrument dalam penelitian ini menggunakan rumus product moment dengan bantuan aplikasi program IBM SPSS statistic 24. Hasil dari uji reliabilitas disajikan pada tabel hasil pengujian item pernyataan dari variabel literasi digital, komitmen pada tugas, motivasi berprestasi berikut ini.

**Tabel 3.11  
Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Rhitung	Rtabel	Keputusan	Kriteria
<b>Reliabilitas</b>					
1	Literasi Digital	0,932	0,70	Reliabel	Sangat Tinggi
2	Komitmen pada Tugas	0,947	0,70	Reliabel	Sangat Tinggi
3	Motivasi Berprestasi	0,818	0,70	Reliabel	Sangat Tinggi

---

**Sumber: Data Diolah**

Berdasarkan kriteria acuan, interpretasi reliabilitas instrumen penelitian untuk menguji variabel literasi digital, komitmen pada tugas, dan motivasi berprestasi adalah sangat tinggi karena berada pada rentang 0,800 – 1,00. Sehingga dapat disimpulkan jika item soal dan pernyataan pada variabel literasi digital, komitmen pada tugas, dan motivasi berprestasi bersifat reliabel.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Analisis deskriptif, digunakan khususnya bagi variabel yang bersifat kualitatif. Analisis deskriptif ini digunakan untuk melihat faktor penyebab pada variabel.
2. Analisis kuantitatif berupa pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik. Analisis kuantitatif menitikberatkan pada pengungkapan perilaku variabel penelitian.

Dengan menggunakan kombinasi metode analisis deskriptif dan analisis kuantitatif tersebut dapat diperoleh generalisasi yang bersifat komprehensif.

### 3.8.1 Analisis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Tujuan statistik deskriptif yaitu untuk menunjukkan gambaran data secara umum. Gambaran tersebut dapat menjelaskan keadaan (fakta) yang terjadi pada suatu penelitian. Statistik deskriptif dapat menghasilkan kumpulan data yang diperoleh menjadi ringkas, rapi, serta dapat memberikan informasi dari kumpulan data tersebut. Dengan statistik deskriptif, kumpulan data yang diperoleh akan tersaji dengan ringkas, rapi, serta dapat memberikan informasi ini dari kumpulan data yang ada. Gambaran umum setiap variabel digambarkan oleh skor rata-rata yang diperoleh dengan menggunakan teknik weighted means scored (WMS), dengan rumus sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Skor rata-rata yang dicari

$X$  = Jumlah skor gabungan (hasil kali frekuensi dengan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban)

$N$  = Jumlah responden

Hasil kali perhitungan dikonsutasikan dengan kriteria dan penafsiran yang di sajikan pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.12**  
**Bobot Nilai Jawaban Responden**

Rentang Nilai Mean	Kriteria
4,20 – 5,00	Sangat Tinggi
3,40 – 4,19	Tinggi
2,60 – 3,39	Sedang
1,80 – 2,59	Rendah
1,00 – 1,79	Sangat Rendah

**Sumber : Diadaptasi dari Sugiyono (Sugiyono, 2014)**

Analisis data deskriptif dilakukan untuk menggambarkan kondisi masing-masing variabel penelitian, yaitu :

Yosephin Apriani, 2022

PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN KOMITMEN PADA TUGAS TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI DIMODERASI MOTIVASI BERPRESTASI (SURVEY PADA SISWA SMA NEGERI KELAS XI IPS DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Bagaimana tingkat literasi digital (X1) siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri Kota Bandung,
- 2) Bagaimana tingkat Komitmen pada tugas (X2) siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri -Kota Bandung,
- 3) Bagaimana tingkat motivasi berprestasi (Z) siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri Kota Bandung,
- 4) Bagaimana tingkat hasil belajar (Y) siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri seKota Bandung

Perhitungan statistik deskriptif pada penelitian ini menggunakan software SPSS 23. Fungsi statistik deskriptif adalah memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi).

### **3.9. Uji Prasyarat Analisis**

#### **3.9.1. Uji Normalitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen (Ghozali, 2009). Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinearitas yang harus diatasi. Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 22.0 *for windows*. Adapun interpretasi dari uji multikolinearitas sebagai berikut.

1. Jika nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10,00 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
2. Jika nilai *tolerance* < 0,1 dan nilai VIF > 10,00 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

#### **3.9.2. Uji Multikolinearitas**

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut

Yosephin Apriani, 2022

*PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN KOMITMEN PADA TUGAS TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI DIMODERASI MOTIVASI BERPRESTASI (SURVEY PADA SISWA SMA NEGERI KELAS XI IPS DI KOTA BANDUNG)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokesdastisitas.

Uji heterokesdastisitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 22.0 dengan metode Glesjer. Adapun interpretasi dari uji heterokesdastisitas sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada data.
2. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat masalah heteroskedastisitas pada data.

### **3.9.3. Uji Heteroskedastisitas**

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokesdastisitas.

Uji heterokesdastisitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 22.0 dengan metode Glesjer. Adapun interpretasi dari uji heterokesdastisitas sebagai berikut:

3. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada data.
4. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat masalah heteroskedastisitas pada data.

## **3.10 Uji Hipotesis**

### **3.10.1 Analisis Data Regresi Linier Berganda**

Penelitian ini menggunakan analisis data yang digunakan yaitu menggunakan analisis regresi linier berganda (*multiple linear regression method*) dengan *moderat regression analysis*. Teknik pengolahan data menggunakan aplikasi *software* program SPSS V.22 (*Statiscal For Social Science Version 22*) yang diharapkan dapat menghitung dengan cepat dan tepat dan menjadikan *output* atau hasil yang dikehendaki sebagai pengambil keputusan. Terdapat tiga persamaan regresi dalam penelitian ini yaitu persamaan satu untuk menguji pengaruh variable literasi digital terhadap hasil belajar, persamaan kedua untuk menguji pengaruh *task commitment* terhadap hasil belajar, dan persamaan ketiga

Yosephin Apriani, 2022

PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN KOMITMEN PADA TUGAS TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI DIMODERASI MOTIVASI BERPRESTASI (SURVEY PADA SISWA SMA NEGERI KELAS XI IPS DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1)  $Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$
- (2)  $X_3 = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e_1$
- (3)  $Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e_2$

Keterangan:

$Y$  = Hasil Belajar

$\beta_0$  = Konstanta regresi

$\beta_1$  = Konstanta regresi  $X_1$

$\beta_2$  = Konstanta regresi  $X_2$

$\beta_3$  = Konstanta regresi  $X_3$

$X_1$  = Literasi Digital

$X_2$  = Task Commitment

$X_3$  = Motivasi Berprestasi

$e$  = Standar error

### 3.10.2 Uji Asumsi MRA (Moderated Regression Analysis)

*Moderated Regression Analysis* (MRA) merupakan analisis khusus regresi linier berganda dimana persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen). Pada penelitian ini, interaksi yang terjadi adalah perkalian antara motivasi berprestasi terhadap hasil belajar. Untuk menggunakan MRA dengan satu variabel independen, maka kita harus membandingkan dua regresi untuk menentukan jenis variabel moderator.

Persamaan 1

$Y = a + b_1 X + e$

Persamaan 2

$Y = a + b_1 X + b_2 X_3$

Persamaan 3

$Y = a + b_1 X_i + b_2 X_3 + b_3 X_i \cdot X_3 + e_y$

(Ghozali, 2013, hlm. 299)

Keterangan:

Keterangan:

$a$  = konstanta persamaan regresi

$\beta_1$  = koefisien regresi variabel  $X_i$

Yosephin Apriani, 2022

PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN KOMITMEN PADA TUGAS TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI DIMODERASI MOTIVASI BERPRESTASI (SURVEY PADA SISWA SMA NEGERI KELAS XI IPS DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$\beta_2$  = koefisien regresi variabel X<sub>3</sub>

$\beta_3$  = koefisien regresi variabel moderasi

X<sub>i</sub> = variabel independen

X<sub>3</sub>= variabel moderator

e = residual, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

Dengan menggunakan pendekatan *moderated regression*, maka dapat dikelompokkan variabel moderator, yaitu:

- a. Jika b<sub>2</sub> tidak signifikan sedangkan b<sub>3</sub> signifikan dikatakan moderasi murni (pure moderator).
- b. Jika b<sub>2</sub> signifikan sedangkan b<sub>3</sub> signifikan dikatakan moderasi semu (quasi moderator). Quasi moderator merupakan variabel yang memoderasi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen sekaligus menjadi variabel independen.
- c. Jika b<sub>2</sub> signifikan dan b<sub>3</sub> tidak signifikan, maka dikatakan prediktor moderasi (predictor moderasi variabel). Artinya, variabel moderasi ini hanya berperan sebagai prediktor (independen) dalam model hubungan yang dibentuk.
- d. Jika b<sub>2</sub> tidak signifikan dan b<sub>3</sub> tidak signifikan, maka dikatakan moderasi potensial (potential moderasi variabel). Artinya, variabel tersebut potensial menjadi variabel moderasi.

### 3.10.3 Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

Koefisien determinasi ( $R^2_{yixk}$ ) menunjukkan besarnya pengaruh secara bersamaan atau serempak. Koefisien determinasi dihitung dengan rumusan sebagai berikut

$$(R^2_{yixk}) = \sum(n_{yixk}) (r_{yixk})$$

Dimana :

$R^2_{yixk}$  = besarnya pengaruh secara bersamaan atau serempak variabel independen terhadap variabel dependen

r<sub>yixk</sub> = koefisien korelasi (*zero order correlation*)

k = variabel eksogen

i = variabel endogen

Yosephin Apriani, 2022

PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN KOMITMEN PADA TUGAS TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI DIMODERASI MOTIVASI BERPRESTASI (SURVEY PADA SISWA SMA NEGERI KELAS XI IPS DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

nilai ( $R^2$ ) berkisar antara 0-1 ( $0 < R^2 < 1$ ), dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika  $R^2$  semakin mendekati angka 1 maka hubungan antara variabel eksogen dengan variabel endogen semakin erat atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai baik.
- Jika  $R^2$  semakin menjauhi 1, maka hubungan antara variabel eksogen dengan variabel endogen jauh, dengan kata lain model tersebut kurang baik.
- Pengaruh variabel risidu  $pX_{kei}$  menunjukkan besarnya pengaruh variabel risidu atau variabel lain yang diteliti, dinyatakan oleh:  $Nxkei\sqrt{1 + R^2ik}$

#### 3.10.4 Uji Statistik Parsial (Uji-t)

Uji t merupakan suatu prosedur yang mana hasil sampel dapat digunakan untuk verifikasi kebenaran atau kesalahan hipotesis nol ( $H_0$ ) (Rohmana, 2010). Keputusan untuk menerima atau menolak  $H_0$  dibuat berdasarkan nilai uji statistic yang diperoleh dari data. Uji t bertujuan untuk menguji tingkat signifikansi dari setiap variable bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Dalam pengujian hipotesis melalui uji-t tingkat kesalahan yang digunakan peneliti adalah 5% atau 0,05% pada taraf signifikansi 95%. Secara sederhana t hitung dapat menggunakan rumus:

$$Tbk = \frac{b_k}{\sqrt{(RJK_{Res}) C_{ii} C}} ; db = n - k - 1$$

(Kusnendi, 2017, hlm. 4)

Kriteria keputusan menolak atau menerima  $H_0$ , sbb:

- Jika nilai t hitung  $>$  nilai t tabel, maka  $H_0$  ditolak atau menerima  $H_a$  artinya variabel itu signifikan.
- Jika nilai t hitung  $<$  nilai t tabel, maka  $H_0$  diterima atau menolak  $H_a$  artinya variabel itu tidak signifikan.